



Bening Mahesti Mahanani

NIM 15/377283/EK/20255

Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

bening.mahesti.m@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing: Indra Bastian, Prof., M.B.A., Ph.D.,

Intisari

Selama ini masih banyak yayasan yang belum menerapkan pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK 45. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan PSAK 45 pada Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY untuk tahun 2016 hingga 2018. Penelitian bersifat kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara mendalam dengan staf keuangan, sementara data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY tahun 2016 hingga 2018, brosur, laman website, dan sumber relevan lainnya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah PSAK 45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2016 hingga 2018 Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY belum sepenuhnya melaksanakan pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK 45 sehingga diperlukan perbaikan agar laporan keuangan yang dihasilkan menjadi mudah dipahami, relevan, dan memiliki daya banding tinggi.

Kata kunci: pelaporan keuangan, yayasan, PSAK 45



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba (Studi Kasus pada Yayasan Sayap Ibu Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016-2018)
Bening Mahesti Mahanani, Indra Bastian, Prof., M.B.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Bening Mahesti Mahanani

NIM 15/377283/EK/20255

Accounting Department, Universitas Gadjah Mada

bening.mahesti.m@mail.ugm.ac.id

Supervisor: Indra Bastian, Prof., M.B.A., Ph.D.,

Abstract

So far, there are many foundations that have not done financial reporting in accordance with PSAK 45. This study aims to determine the application of PSAK 45 in Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY for years 2016 until 2018. The study method uses a qualitative descriptive approach with primary and secondary data sources. Primary data was obtained from in-depth interview with financial staffs, while secondary data were obtained from financial reports, brochures, website pages, and other relevant sources. The research instrument used was PSAK 45. The result of this study shows that for years 2016 until 2018 Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY had not fully implemented financial reporting in accordance with PSAK 45. Thus improvements are needed so that the financial statement produced are easily understood, relevant, and has high comparability.

Keywords: financial reporting, foundation, PSAK 45